

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Sejarah TK Pertiwi Bae 2

TK Pertiwi Bae 2 adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh kepala Desa Bae. TK Pertiwi Bae 2 didirikan oleh pemerintah Desa Bae pada tanggal 1 bulan Januari tahun 1975 sampai dengan sekarang. Lembaga tersebut memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini mulai dari usia 4-6 tahun. Layanan pendidikan tersebut pada dasarnya disediakan khusus bagi masyarakat daerah setempat, tetapi jika ada masyarakat dari daerah lain yang ingin bergabung juga diperbolehkan.

Pendirian TK Pertiwi Bae 2 dilandasi oleh semangat untuk turut serta membangun dan menyiapkan generasi muda bangsa yang cerdas, trampil, kreatif dan inovatif, handal, dan juga kompetitif, yang ditunjang dengan ketinggian budi pekerti dan kesempurnaan sikap perilaku baik dalam pergaulan antar individu, interaksi sosial, maupun hubungan dengan sang pencipta. Generasi-generasi tersebut menjadi modal dasar untuk menentukan keberhasilan pembangunan di segala bidang. Karena suatu negara jika ingin maju dan berhasil dalam segala bidang maka yang dapat mewujudkan keberhasilan tersebut adalah sumber daya manusianya.

Mengingat peran dari sumber daya manusia sangat penting, maka pengembangan tersebut harus dilaksanakan secara terencana, terpadu, berkesinambungan, dan juga di programkan sedini mungkin. Sehingga pendidikan pra sekolah atau pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi bangsa yang tangguh, cerdas, dan berkualitas. Dengan adanya berbagai hal tersebut maka TK Pertiwi Bae 2 didirikan.<sup>68</sup>

#### 2. Profil TK Pertiwi Bae 2

Berikut ini adalah profil dari TK Pertiwi Bae 2 Tahun Pelajaran 2022/2023:

Nama Lembaga	: TK Pertiwi Bae 2
Status Lembaga	: Swasta
Akreditasi	: B
Alamat	: Jl. Bae-Besito No.58 A

<sup>68</sup> Hasil Dokumentasi, TK Pertiwi Bae 2, 1 Oktober, 2022.

Desa/Kelurahan	: Bae Rt 02 Rw 04
Kecamatan	: Bae
Kabupaten/Kota	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59352
Nomor Induk Sekolah	: 000160
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20347065
Nomor SK. Pendirian	: 94/103.39/SK/DS/99
Tanggal SK. Pendirian	: 27 Maret 1999
Nomor SK. Izin Operasional	: 421.1/73.14/03.04/2016
Tanggal SK. Izin Operasional	: 25 Mei 2016
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 345 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 210 m <sup>2</sup>
Nama Kepala Sekolah	: Ellen Kumala Sari, SPd. AUD
Email	: <a href="mailto:tkpertiwi2bae@gmail.com">tkpertiwi2bae@gmail.com</a> <sup>69</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi Bae 2

Berikut ini merupakan visi, misi, dan tujuan didirikannya TK Pertiwi Bae 2:

#### a. Visi

Terwujudnya kompetensi anak didik yang cerdas, mandiri, kreatif, dan berakhlak mulia.

#### b. Misi

- 1) Mengembangkan anak untuk lebih cerdas dan kreatif.
- 2) Meningkatkan potensi dan profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan anak dan menumbuhkan kembangkan penghayatan pengalaman agama serta budi pekerti.

#### c. Tujuan

- 1) Mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin.
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton, penuh dinamika, kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Membantu meletakkan dasar pengembangan moral, nilai-nilai agama, sosial, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian, dan seni.<sup>70</sup>

### 4. Letak Geografis TK Pertiwi Bae 2

TK Pertiwi Bae 2 terletak di Jl. Bae-Besito No.58 A Dusun Karangsambung RT 02 RW 04 Desa Bae Kecamatan Bae

<sup>69</sup> Hasil Dokumentasi, TK Pertiwi Bae 2, 1 Oktober, 2022.

<sup>70</sup> Hasil Dokumentasi, TK Pertiwi Bae 2, 1 Oktober, 2022.

Kabupaten Kudus. Adapun letak strategis TK Pertiwi Bae 2 berada di sebrang jalan raya dan juga dekat dengan pemukiman warga. TK Pertiwi Bae 2 berdampingan dengan SD 2 Bae dan juga pos PAUD Desa Bae. SD tersebut terletak disebelah timur TK, sedangkan pos PAUD terletak disebelah selatan TK. Di sebelah barat dan utara TK terdapat rumah-rumah warga.

TK Pertiwi Bae 2 dibangun dengan bangunan yang kokoh. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan rasa nyaman pada anak dan guru pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan. Selain itu sarana prasarana yang di sediakan pihak sekolah juga cukup memadai dalam menunjang kegiatan tersebut. Di TK Pertiwi Bae 2 terdapat juga pagar yang menutupi pintu masuk sekolahan. Pagar tersebut digunakan sebagai pengaman supaya anak-anak ketika bermain dihalaman sekolah tidak bisa keluar dari lingkungan sekolahan. Mengingat letak sekolah berada di seberang jalan raya. Di samping pintu masuk sekolah juga terdapat taman kecil.<sup>71</sup>

**Gambar 4.1**  
**Letak Sekolahan TK Pertiwi Bae 2**



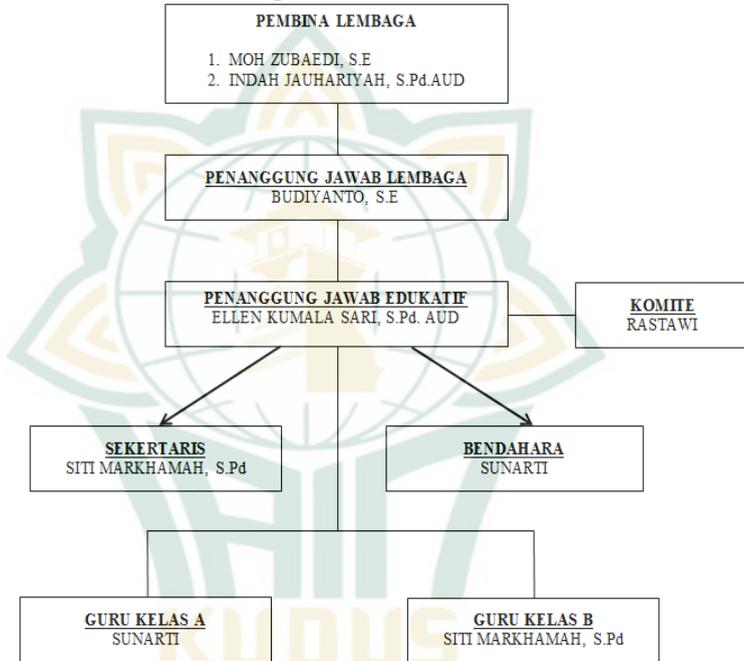
## 5. Struktur Organisasi TK Pertiwi Bae 2

TK Pertiwi Bae 2 dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melakukan pembagian tugas dan wewenang. Pembagian tersebut disusun dalam sebuah struktur organisasi. Susunan yang dibentuk meliputi pembina, penanggung jawab lembaga, penanggung jawab edukatif, komite, sekretaris, bendahara, dan juga guru kelas. Pembina dan penanggung jawab lembaga bertugas

<sup>71</sup> Ellen Kumala Sari, Wawancara oleh Penulis, 30 September, 2022, Wawancara, Transkrip

untuk memberikan arahan dan pertimbangan. Penanggung jawab edukatif bertugas sebagai kepala sekolah, komite sekolah bertugas untuk meningkatkan mutu pelayanan sekolah, sekertaris bertugas dalam administrasi, bendahara bertugas mengurus keuangan sekolah, dan guru bertugas dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>72</sup> Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di TK Pertiwi Bae 2:

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi TK Pertiwi Bae 2**



**6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik TK Pertiwi Bae 2**

Dalam kegiatan belajar mengajar tenaga pendidik (guru) dan juga peserta didik pasti selalu berhubungan dan tidak dapat terpisahkan antara satu dan lainnya, karena kedua hal tersebut termasuk bagian yang terpenting dalam terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang aktif di setiap sekolah. Pada saat ini tenaga pendidik (guru) di TK Pertiwi Bae 2 berjumlah 5 orang. 1 tenaga pendidik berstatus PNS, dan 4 berstatus swasta. Selain itu latar belakang pendidikannya bermacam-macam. 2 tenaga pendidik (guru) sudah berijazah S1 PAUD, 1 tenaga pendidik berijazah KPG

<sup>72</sup> Hasil Dokumentasi, TK Pertiwi Bae 2, 11 Oktober, 2022.

TK, dan 2 tenaga pendidik berijazah SMA. Walaupun demikian tenaga pendidik (guru) yang berijazah SMA sering mengikuti kegiatan workshop, mengikuti diklat-diklat pendidikan ke-PAUDan yang diselenggarakan oleh dinas terkait, dan juga mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran. Sehingga sekolah tetap dapat memberikan pelayanan pembelajaran yang terbaik, menarik dan juga menyenangkan untuk anak. Adapun jumlah peserta didik TK Pertiwi Bae 2 pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah 42 anak. Kelompok A berjumlah 14 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan. Sedangkan kelompok B berjumlah 28 anak yang terdiri dari 14 anak laki-laki, dan 14 anak perempuan. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 28 anak.<sup>73</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Pendidik TK Pertiwi Bae 2**

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Tanggal Mulai Tugas	Jabatan
1.	Ellen Kumala Sari, S.Pd.AUD	Kudus, 19 Juni 1981	18 Juli 2005	Kepala Sekolah
2.	Sunarti NIP.19630826 200701 2 007	Kudus, 26 Agustus 1963	1 Januari 1983	Guru
3.	Siti Markhamah, S.Pd	Kudus, 31 Juli 1985	14 Juli 2008	Guru
4.	Nurul Wakhidah	Kudus, 15 Mei 1997	1 Juli 2016	Guru Pendamp ing
5.	Fitri Astuti	Semarang, 6 November 1972	28 Februari 2020	Guru Pendamp ing

<sup>73</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 12 Oktober, 2022.

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik Kelompok B TK Pertiwi Bae 2**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Tempat Tanggal Lahir</b>
1.	Abizar Faeza Nakhla	L	Kudus, 26 Oktober 2016
2.	Andini Mysha Rulviona	P	Kudus, 22 Desember 2016
3.	Arsyila Farzana	P	Kudus, 12 April 2017
4.	Atha Hafizh Raffasya	L	Kudus, 25 Desember 2016
5.	Azalea Bernice Callista	P	Kudus, 27 Februari 2017
6.	Devan Rafandra	L	Kudus, 10 Oktober 2016
7.	Fairuz Saddam Faiz	L	Kudus, 18 Agustus 2016
8.	Halimatus Sa'diyah	P	Kudus, 27 Agustus 2017
9.	Izhar Aulian Viananta	L	Kudus, 11 Januari 2017
10.	Kevin Al Farizi	L	Kudus, 4 Oktober 2016
11.	Jeven Maulana Atha	L	Kudus, 12 Agustus 2016
12.	Khasya Hurin Dhiya'	P	Kudus, 26 Januari 2017
13.	Michiella Geby Zyra	P	Kudus, 23 Januari 2017
14.	Mohammad Nafi' Daffa Azada	L	Kudus, 6 Maret 2017
15.	Muhammad Abdul Kholik	L	Kudus, 8 Agustus 2017
16.	Muhammad Raffi Fatha Rizky	L	Kudus, 31 Mei 2016
17.	Muhammad Rizqy Wicaksono	L	Kudus, 28 April 2017
18.	Nabila Karimah	P	Kudus, 26 November 2016
19.	Naraya Adinala	P	Kudus, 2 Juli 2017
20.	Naura Kinanti Fayakun	P	Kudus, 1 November 2016
21.	Nuriyah Salsabila	P	Kudus, 11 November 2016
22.	Puspita Nur Azzahra	P	Kudus, 19 Maret 2017

23.	Raisha Kartika Putri	P	Kudus, 28 Oktober 2016
24.	Revanka Ridho Saputra	L	Kudus, 6 Januari 2017
25.	Rizki Arka Saputra	L	Kudus, 31 Agustus 2017
26.	Shakila Asyiqoh Mufliha Syahin	P	Kudus, 19 Maret 2017
27.	Shalum Adreena Mafaza	P	Kudus, 27 Agustus 2017
28.	Zaki Dwi Candra	L	Kudus, 24 Juni 2017

## 7. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi Bae 2

Sarana dan prasarana adalah hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana sangat memadai pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Tetapi sebaliknya, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai dapat menyebabkan terhambatnya pelaksanaan proses pembelajaran sehingga menjadi kurang maksimal.<sup>74</sup> Berikut merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Pertiwi Bae 2:

- a. Sarana dan prasarana pendukung bangunan
  - 1) Kursi anak berjumlah 54
  - 2) Meja anak berjumlah 15
  - 3) Meja guru berjumlah 4
  - 4) Kursi guru berjumlah 6
  - 5) Lemari berjumlah 4 (besar 1, dan kecil 3)
  - 6) Rak buku anak berjumlah 1
  - 7) Rak sepatu berjumlah 3 (rak sepatu anak 2, rak sepatu guru 1)
  - 8) Papan tulis kecil berjumlah 4
  - 9) APE luar berjumlah 11
  - 10) Wastafel berjumlah 2
- b. Jenis bangunan
  - 1) Luas tanah 345 m<sup>2</sup>
  - 2) Luas bangunan 210 m<sup>2</sup>
  - 3) Status bangunan milik sendiri
  - 4) Ruang kelas berjumlah 2
  - 5) Ruang kantor berjumlah 1
  - 6) Ruang UKS berjumlah 1
  - 7) Dapur berjumlah 1

<sup>74</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 14 Oktober, 2022.

- 8) Toilet berjumlah 1
- 9) Gudang berjumlah 1
- 10) Tempat wudhu berjumlah 1

#### 8. Kondisi Fisik TK Pertiwi Bae 2

TK Pertiwi Bae 2 memiliki luas tanah 345 m<sup>2</sup>. Tanah tersebut berstatus milik desa, sedangkan untuk status bangunan adalah milik sekolah. Bangunan sekolah TK Pertiwi Bae 2 menghadap ke arah timur. Sedangkan pintu gerbang sekolah menghadap ke arah utara. Pada bangunan tersebut terdapat dua ruang kelas yaitu satu ruang kelas kelompok A yang terletak di sebelah selatan dan satu ruang kelas kelompok B yang terletak disebelah utara, dengan ukuran 75 m<sup>2</sup>. Di belakang ruang kelas juga terdapat satu ruang UKS berukuran 10 m<sup>2</sup>, satu ruang dapur berukuran 3 m<sup>2</sup>, satu ruang toilet berukuran 3 m<sup>2</sup>, tempat wudhu dan juga satu gudang berukuran 6 m<sup>2</sup>.

Ruang kantor di TK Pertiwi Bae 2 berada di samping utara ruang kelas kelompok B dan juga dekat dengan gerbang masuk sekolahan. Ruang kantor tersebut memiliki ukuran 12 m<sup>2</sup>. TK Pertiwi Bae 2 juga mempunyai tempat khusus untuk bermain anak yang terletak di luar kelas. Di tempat tersebut terdapat banyak alat permainan yang dapat dipergunakan anak untuk bermain pada saat jam istirahat, waktu penjemputan pulang, dan pada saat menunggu jam pembelajaran tiba. Dari pengamatan kondisi tersebut, walaupun TK Pertiwi Bae 2 terletak di samping jalan raya lembaga ini masih tetap terasa aman bagi anak-anak untuk beraktivitas di luar kelas. Dikarenakan pengawasan dan keamanan yang disediakan guru cukup memadai seperti terdapat pintu gerbang dan pagar, meletakkan ruang kantor di samping gerbang masuk sekolahan, dan meletakkan tempat bermain luar anak di depan ruang kantor.<sup>75</sup>

**Gambar 4.3**  
**Kondisi Sekolahan dan Tempat Bermain TK Pertiwi Bae 2**



<sup>75</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 14 Oktober, 2022.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Perencanaan Implementasi Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi terkait perencanaan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 peneliti dapat mendeskripsikan bahwa sebelum menerapkan permainan tradisional engklek dalam kegiatan pembelajaran, guru kelas harus membuat perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan tersebut meliputi membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan juga perencanaan menyiapkan alat dan bahan (media pembelajaran) untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. RPPH merupakan susunan dari seluruh kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal pembelajaran (kegiatan pembuka), kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup. RPPH tersebut menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB.<sup>76</sup>

Hal tersebut sama seperti yang disampaikan oleh ibu Ellen Kumala Sari, selaku kepala TK Pertiwi Bae 2 yang menyatakan bahwa:

“Di TK Pertiwi Bae 2 sebelum mengimplementasikan permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran terdapat beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan guru kelas. Pertama guru kelas harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). RPPH tersebut meliputi kegiatan awal, inti, akhir, serta alat penilaian pembelajaran yang digunakan. Yang kedua menyiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa papan angka, yang terbuat dari karet dan juga gacuk dengan berbagai macam bentuk dan warna yang terbuat dari potongan papan kayu. Selain itu RPPH, serta alat dan bahan harus sudah disiapkan oleh guru satu hari sebelum pelaksanaan pembelajaran”.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 5 Oktober, 2022.

<sup>77</sup> Ellen Kumala Sari, Wawancara oleh Penulis, 30 September, 2022, Wawancara, Transkrip

Ibu Siti Markhamah selaku guru kelompok B juga menjelaskan mengenai perencanaan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B, adapun penjelasannya sebagai berikut:

“Sebelum melaksanakan implementasi permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran, saya membuat rancangan kegiatan yang akan saya laksanakan dan juga rancangan penilaian yang akan digunakan untuk mengukur perkembangan anak. Rancangan tersebut saya buat lengkap yang terdiri dari kegiaitan awal pembelajaran, inti, dan juga akhir. Saya juga menggunakan media papan angka, dan juga gacuk yang terbuat dari papan kayu yang dibentuk seperti kepala sapi yang diberi cat”<sup>78</sup>.

Berdasarkan beberapa hal diatas, data hasil penelitian terkait perencanaan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 yang termasuk dari kegiatan perencanaan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dan juga menyiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran. Berikut ini merupakan tabel dari RPPH dan juga gambar dari alat dan bahan yang digunakan dalam implementasi permainan tradisional engklek di TK Pertiwi Bae 2.

**Tabel 4.3**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)  
TK Pertiwi Bae 2 Kelompok B**

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)</b>	
<b>TK PERTIWI BAE 2 KECAMATAN BAE KABUPATEN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2022/2023</b>	
Semester/Minggu/Hari ke	: 1/14/4
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 Oktober 2022
Kelompok Usia	: 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub-subtema	: Kesukaanku/Permainan Tradisional/Engklek
Kompetensi Dasar (KD)	: (NAM 1.1), (FM 3.3, 4.3), (KOG 3.7, 4.7), (SOSEM 2.6), (BHS 3.12, 4.12), (SENI 2.4)

<sup>78</sup> Siti Markhamah, Wawancara oleh Penulis, 10 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

**A. Materi Kegiatan:**

1. Mempercayai adanya tuhan: **berdoa sebelum dan sesudah belajar (NAM 1.1)**
2. Mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar: **bermain permainan tradisional engklek (FM 3.3, 4.3)**
3. Lingkungan sosial budaya: **mengenal permainan tradisional engklek (KOG 3.7, 4.7)**
4. Berlatih kedisiplinan: **membuat kesepakatan bersama di kelas dan mentaatinya (SOSEM 2.6)**
5. Mengenal dan menunjukkan keaksaraan awal melalui bermain: **membaca simbol angka di papan permainan engklek (3.12, 4.12)**
6. Mencerminkan sikap estetis: **penampilan diri ketika bermain engklek (2.4)**

**B. Materi Pembiasaan:**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
3. Doa sebelum belajar (do'a belajar, sholawat nariyah, asmaul husna), dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
4. Mencuci tangan, menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

**C. Alat dan Bahan**

1. Papan Angka
2. Gacuk

**D. Strategi Pembelajaran**

1. Tanya jawab
2. Bernyanyi
3. Bercerita
4. Demonstrasi
5. Unjuk kerja

**E. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pembuka
  - a. Berbaris
  - b. Penerapan SOP pembukaan
  - c. Berdo'a
  - d. Salam
  - e. Bercerita
  - f. Bernyanyi lagu potong bebek angsa

2. Kegiatan Inti
    - a. Berdiskusi tentang permainan tradisional
    - b. Berdiskusi tentang permainan engklek
    - c. Mengenal alat dan bahan main
    - d. Membaca angka di papan angka
    - e. Menyusun arena permainan
    - f. Mengenal kegiatan dan aturan bermain
    - g. Bermain permainan engklek
  3. Istirahat ( $\pm$  30 Menit)
    - a. Bermain diluar kelas
    - b. Mencuci tangan
    - c. Berdoa sebelum makan dan minum
    - d. Makan dan minum bekal
    - e. Berdoa setelah makan dan minum
    - f. Merapikan meja, kursi, dan mengambil sampah yang masih berserakan
    - g. Menggosok gigi
  4. Recalling
    - a. Mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan
    - b. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
  5. Kegiatan Penutup
    - a. Menanyakan perasaan anak selama hari ini pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran
    - b. Bertanya tentang kegiatan apa yang paling disukai
    - c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
    - d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
    - e. Penerapan SOP penutupan
- F. Rencana Penilaian**
1. Skala Capaian Perkembangan Anak (Cheklist)
  2. Catatan Anekdote

Kudus, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Guru Kelas Kelompok

Kepala TK Pertiwi Bae 2

B

Ellen Kumala Sari, S.Pd.AUD

Siti Markhamah, S.Pd

**Gambar 4.4**  
**Perencanaan Alat Dan Bahan (Media) Pembelajaran**



## 2. Pelaksanaan Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B

Pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 guru kelas mengacu pada rancangan RPPH yang telah dibuat. Di TK Pertiwi Bae 2 kegiatan pembelajaran siap untuk dimulai ditandai dengan berbunyinya tanda bel sekolah pada pukul 07.00 WIB. Langkah yang pertama guru kelas dalam pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek yaitu melaksanakan kegiatan pembuka pembelajaran. Anak-anak pada pukul 07.00 WIB berbaris di luar ruang kelas dengan dipimpin satu anak dan dibimbing guru kelas untuk mengucapkan aba-aba guna mengatur barisan, seperti aba-aba siap, dan aba-aba lengang depan. Setelah semua barisan rapi guru menunjuk barisan anak yang paling tertib untuk maju satu persatu bersalaman dengan guru dan mengucapkan salam “*Assalamualaikum bu*”, guru pun juga menjawab “*Walaikumsalam nak silahkan masuk*”. Setelah itu anak-anak masuk ke ruang kelas dan duduk di karpet. Setelah semua anak masuk ke ruang kelas guru melaksanakan kegiatan SOP pembukaan yaitu dengan berdo’a bersama sebelum belajar yang dipimpin oleh guru. Adapun do’a yang dilafalkan yaitu do’a akan belajar, Sholawat Nariyyah, dan juga Asmaul Husna. Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian salam oleh guru kepada anak-anak, kemudian dilanjutkan dengan bercerita, serta bernyanyi. Kegiatan pembuka ini dilaksanakan selama 30 menit, yaitu mulai

pukul 07.00 WIB hingga pukul 07.30 WIB. TK Pertiwi Bae 2 menggunakan model kurikulum 2013. Selain itu metode atau strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar yaitu melalui kegiatan bermain, tanya jawab, bercerita, pemberian tugas, unjuk kerja, demonstrasi, bernyanyi, dan lain-lain.<sup>79</sup>

Berikut ini merupakan tabel dari kegiatan pembiasaan yang ada di TK Pertiwi Bae 2:

**Tabel 4.4**  
**Kegiatan Pembiasaan TK Pertiwi Bae 2**

No.	Alokasi Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.00-07.30 WIB (30 menit)	Kegiatan Pembuka: a. Berbaris b. Berdoa, salam c. Berbagi cerita	Kegiatan dilaksanakan pada hari senin hingga hari sabtu.
2.	07.30-08.30 WIB (60 menit)	Kegiatan Inti: a. Anak melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan tema dan RPPH	Setiap hari kamis pengembangan motorik kasar dengan permainan tradisional engklek.
3.	08.30-09.00 WIB (30 menit)	Istirahat: a. Bermain b. Mencuci tangan c. Berdo'a ketika akan makan dan minum d. Makan bekal e. Berdo'a ketika setelah makan dan minum f. Merapikan meja dan kursi g. Menggosok gigi	Anak dapat bermain di dalam kelas maupun di luar kelas.
4.	09.00-09.30 WIB (30 menit)	<b>Recalling:</b> Mengulas kembali kegiatan yang telah dilaksanakan	Kegiatan tersebut merupakan akhir dari

<sup>79</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 13 Oktober, 20 Oktober, 2022.

	<p><b>Kegiatan penutup:</b>                  Bertanya bagaimana perasaan anak dan kegiatan yang paling disukai, pemberian pesan-pesan, dan SOP penutupan.</p>	<p>pelaksanaan pembelajaran .</p>
--	---	-----------------------------------

**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Sebelum Masuk Kelas Berbaris Di Luar Kelas**



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan SOP Pembukaan Pembelajaran**



Setelah melaksanakan kegiatan pembuka pada pukul 07.00 WIB hingga 07.30 WIB langkah yang kedua yaitu melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran ini dilaksanakan selama 60 menit. Yaitu pada pukul 07.30 WIB hingga pukul 08.30 WIB. Pada pukul 07.30 guru kelas telah mulai melaksanakan diskusi dan tanya jawab dengan anak mengenai permainan tradisional engklek. Setelah itu guru mulai mengenalkan alat dan bahan main yang akan digunakan, dan guru meminta anak menebak warna dan juga membaca angka yang terdapat di papan yang dipegang guru. Kemudian guru meminta anak untuk menyusun papan tersebut menjadi arena bermain yang akan digunakan. Tetapi sebelum menyusun anak-anak diminta guru untuk merapikan meja dan kursinya terlebih dahulu. Setelah arena permainan tersusun guru menjelaskan aturan bermain bahwa anak-anak harus melempar gacuk tepat di kotak, dan gerakan melompatnya tidak boleh terkena garis arena, apabila terkena garis digantikan oleh anak berikutnya. Kemudian guru membuat undian di kertas yang diberi angka 1 sampai 28 dan mengundi urutan bermain. Kemudian anak-anak bermain permainan tradisional engklek secara bergiliran hingga waktu istirahat tiba.

**Gambar 4.7**  
**Pengenalan Alat dan Bahan Main**



**Gambar 4.8**  
**Penyusunan Arena Bermain**



**Gambar 4.9**  
**Pelaksanaan Implementasi Permainan Tradisional Engklek**



Pada pukul 08.30 WIB kegiatan inti telah selesai dilaksanakan anak-anak kemudian merapikan meja, kursi, serta alat main. Kemudian dilanjutkan istirahat kurang lebih selama 30 menit, pada pukul 08.30 WIB hingga pukul 09.00 WIB. Waktu tersebut digunakan anak untuk bermain diluar ruang kelas maupun bermain di dalam ruang kelas, mencuci tangan, makan bekal bersama, dan juga menggosok gigi. Setelah kegiatan istirahat selesai dilanjutkan dengan recalling atau penguatan materi tentang permainan tradisional engklek yang telah dilaksanakan, recalling ini dilaksanakan selama 15 menit yaitu pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 09.15 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penutup dengan guru bertanya kepada anak tentang perasaannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kegiatan apa saja yang paling disukai, menyampaikan pesan-pesan kepada anak,

menginformasikan tentang kegiatan pembelajaran selanjutnya atau kegiatan untuk esok hari, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan SOP penutupan yaitu berdo'a setelah belajar yang dipimpin oleh guru kelas dengan melafalkan surat Al-ashr, bernyanyi lagu sayonara, dan pemberian salam penutup.<sup>80</sup>

Terkait pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek, Kepala TK Pertiwi Bae 2 yaitu Ibu Ellen Kumala Sari menyampaikan bahwa:

“Setiap hari Kamis terdapat kegiatan rutin yang selalu dilakukan untuk pengembangan motorik kasar anak, yaitu bermain permainan tradisional engklek. Kegiatan tersebut dilaksanakan pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB. Dalam pelaksanaannya juga terdapat kegiatan pembiasaan yang ada di sekolah seperti baris sebelum masuk kelas, berdo'a sebelum pembelajaran, mencuci tangan, dan juga menggosok gigi”.<sup>81</sup>

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Markhamah selaku guru kelas kelompok B juga senada mengatakan:

“Pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 dilaksanakan dengan bagus sejak tahun 2018, dan dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari kamis. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu sesuai jam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. TK Pertiwi Bae 2 menggunakan permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak sejak tahun 2018. Pembelajaran dimulai dengan anak-anak berbaris di luar kelas, kemudian anak-anak masuk ke kelas dan berdo'a bersama, setelah berdo'a bersama saya mulai memberi penjelasan kepada anak mengenai permainan engklek, alat dan bahan, aturan-aturan main, dan membuat kesepakatan kelas. Setelah itu anak-anak menyusun arena bermain, kemudian saya memberikan contoh cara

---

<sup>80</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 13 Oktober, 20 Oktober, 2022.

<sup>81</sup> Ellen Kumala Sari, Wawancara oleh Penulis, 30 September, 2022, Wawancara,

bermainnya, setelah itu anak-anak baru mempraktikkan satu-satu sesuai urutan yang di dapat”.<sup>82</sup>

Pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek di TK Pertiwi Bae 2 juga mendapatkan dukungan dari wali murid kelompok B, seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Fita Yuliana yang menyatakan:

“Pihak sekolah menerapkan permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran itu sangat bagus, anak-anak jadi dapat mengenal permainan zaman dahulu, apalagi permainan engklek sangat mengharuskan anak untuk aktif gerak. Biasanya anak-anak juga mempraktikkan sama seperti di sekolah kalau berada di rumah, karena permainan engklek dapat melatih keseimbangan, konsentrasi, yang dapat berpengaruh pada gerakan jalan, engklek kan dimainkan dengan cara melompat melompat dengan satu kaki”.<sup>83</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Nabela Maharani, yang mengatakan bahwa:

“Sekolahan menerapkan engklek untuk kegiatan pembelajaran ya sangat bagus sekali, karena zaman sekarang permainan tradisional sudah jarang dimainkan dan diketahui oleh anak-anak, padahal kalau menurut saya engklek itu termasuk cara untuk mengembangkan dan menguatkan otot kaki, otot tangan, melatih ketepatan, dan juga melincahkan gerakan anak, karena engklek dimainkan dengan satu kaki lalu melompat-lompat dari satu kotak ke kotak yang lain, selain itu juga melempar gacuk ke kotak.”<sup>84</sup>

Berdasarkan berbagai uraian diatas mengenai pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek di TK Pertiwi Bae 2 waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Yaitu dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB. Pelaksanaan implementasi di TK Pertiwi Bae 2 dilaksanakan setiap hari Kamis, dan telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga mendapatkan dukungan dari

---

<sup>82</sup> Siti Markhamah, Wawancara oleh Penulis, 10 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

<sup>83</sup> Fita Yuliana, Wawancara oleh Penulis, 24 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

<sup>84</sup> Nabela Maharani, Wawancara oleh Penulis, 25 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

orang tua anak, sehingga pelaksanaannya masih dapat berjalan dengan baik hingga sekarang.

**3. Data Hasil Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Bae 2**

Berikut ini merupakan hasil implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 tahun pelajaran 2022/20223 pada tanggal 6 Oktober, 13 Oktober, dan 20 Oktober 2022:<sup>85</sup>

**Tabel 4.5**  
**Lembar Pengamatan Perkembangan Motorik Kasar Anak**

No.	Aspek Observasi	Hasil Pengamatan				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menahan kaki ketika mendarat di garis <i>start</i> permainan engklek.					
2.	Anak mampu merapikan tempat duduknya seperti mengangkat kursi, dan mendorong meja sebagai bentuk persiapan sebelum bermain.					
3.	Anak mampu mengangkat satu kaki selama 10 detik.					
4.	Anak mampu berjingkat sebanyak 5-7 kali berturut-turut.					
5.	Anak mampu melompat dari satu kotak menuju ke kotak berikutnya					

<sup>85</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 6 Oktober, 2022.

	dengan cepat tanpa adanya jeda.					
6.	Anak mampu berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat dan sesuai urutan.					
7.	Dapat bermain sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.					
8.	Mampu menggerakkan badan dengan indah pada saat bermain.					
9.	Anak mampu melempar gacuk tepat sesuai sasaran.					
10.	Mampu menekuk tangan dan meletakkannya di depan dada pada saat melempar gacuk.					
11.	Posisi badan dan kepala tegap pada saat melempar.					
12.	Pada saat bermain pandangan mata fokus.					
13.	Anak mampu melempar gacuk ke dalam kotak permainan tanpa melewati garis.					
14.	Anak mampu melompat menggunakan satu					

	kaki.					
15.	Berdiri menggunakan satu kaki pada saat mengambil gacuk.					
16.	Anak mampu menjaga keseimbangan saat melewati rintangan.					
17.	Berpindah tempat dengan menggunakan satu kaki.					

Keterangan:

- a. BB (Belum Berkembang)  
Anak belum mampu melakukannya sendiri atau belum mau melakukan kegiatan.
- b. MB (Mulai Berkembang)  
Anak dapat melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan dan motivasi dari guru.
- c. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)  
Anak mampu melakukan kegiatan dengan mandiri tanpa bantuan dan motivasi dari guru.
- d. BSB (Berkembang Sangat Baik)  
Anak mampu melakukan kegiatan dengan mandiri tanpa bantuan dari guru, serta dapat membantu dan memotivasi temannya yang belum bisa melakukan kegiatan.

**Tabel 4.6**

**Hasil Implementasi Permainan Tradisional Engklek**

No.	Nama	Kategori	Keterangan
1.	Eza	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, perkembangan motorik kasar Eza sudah berkembang sangat baik. Karenba seluruh indikator perkembangan motorik kasar tersebut sudah dapat dicapai dengan baik oleh Eza. Yaitu dari 17 aspek perkembangan motorik kasar 16 aspek sudah dapat berkembang dengan baik. Seperti Eza sudah

			mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i> , mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat, dan juga mampu menjaga keseimbangan badan pada saat melewati rintangan.
2.	Viona	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, seluruh indikator perkembangan motorik kasar Viona sudah berkembang dengan baik. Karena dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar terdapat 10 indikator aspek perkembangan motorik berkembang dengan maksimal, seperti mampu menjaga keseimbangan ketika melewati rintangan, berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, berpindah tempat dengan satu kaki, dan melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda.
3.	Arsyila	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, perkembangan motorik kasar Arsyila sudah dapat berkembang dengan baik. Karena terdapat 9 indikator aspek perkembangan motorik kasar mampu berkembang dengan baik dari 17 yang indikator yang ada. Seperti mampu, berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat (lincah), melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda, posisi badan pada saat melempar tegap, dan juga mampu menjaga keseimbangan ketika melewati rintangan.
4.	Hafizh	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar Hafizh sudah dapat dicapai dengan baik.

			<p>17 aspek perkembangan motorik kasar 14 sudah dapat berkembang dengan baik. Seperti, mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i>, mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, pandangan mata mampu fokus, mampu melempar gacuk tepat sasaran, mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik. Dan juga pada saat mengambil gacuk mampu menahan badan untuk tidak terjatuh.</p>
5.	Azalea	Kurang	<p>Perkembangan motorik kasar Azalea masih banyak yang belum berkembang dengan baik, yakni masih terdapat 10 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang belum berkembang dengan maksimal, seperti kualitas gerakan masih kurang lincah, melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda, posisi badan pada saat melempar tegap, dan juga belum mampu menjaga keseimbangan ketika melewati rintangan.</p>
6.	Devan	Baik	<p>Berdasarkan lembar pengamatan diatas, sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar Devan sudah dapat dicapai dengan cukup baik. Yakni terdapat 11 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang dapat berkembang dengan baik, seperti mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i>, mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mampu menahan badan untuk tidak terjatuh, mampu menahan kaki ketika mendarat di garis <i>start</i>. dan</p>

			juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.
7.	Faiz	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar Faiz sudah berkembang dengan baik. Yakni terdapat 14 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang dapat berkembang dengan baik, seperti mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i> , mampu melempar gacuk ke tepat sasaran, mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mampu menahan badan untuk tidak terjatuh, mampu menahan kaki ketika mendarat di garis <i>start</i> . dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.
8.	Halima	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar Halima sudah dapat dicapai dengan baik. Karena dari 17 aspek perkembangan motorik kasar 13 sudah dapat berkembang dengan baik. Seperti, pandangan mata mampu fokus, mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, mampu bergerak berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat, mampu melempar gacuk tepat sasaran dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.

9.	Izhar	Baik	<p>Berdasarkan lembar pengamatan diatas, sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar Izhar sudah dapat dicapai sangat baik. Yakni terdapat 15 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang dapat berkembang dengan baik, seperti mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i>, mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mampu menahan badan untuk tidak terjatuh, mampu menahan kaki ketika mendarat di garis <i>start</i>, Mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik, pandangan mata fokus pada saat bermain, dan mampu melempar gacuk ke tepat sasaran.</p>
10.	Kevin	Baik	<p>Perkembangan motorik kasar kevin sudah berkembang dengan baik, karena sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar sesuai lembar pengamatan diatas dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar terdapat 12 aspek yang sudah dapat berkembang dengan baik. Seperti, mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, pandangan mata mampu fokus, mampu melempar gacuk tepat sasaran dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.</p>
11.	Jeven	Baik	<p>Sebagian besar indikator perkembangan motorik kasar Jeven sudah dapat dicapai dengan baik. Yakni terdapat 13 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang</p>

			dapat berkembang dengan baik, seperti mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i> , mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mampu menahan badan untuk tidak terjatuh, mampu menahan kaki ketika mendarat di garis <i>start</i> . dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.
12.	Khasya	Baik	Perkembangan motorik kasar Khasya sebagian besar sudah dapat dicapai dengan baik. Yakni terdapat 15 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang sudah dapat berkembang dengan baik. Seperti, pandangan mata mampu fokus, mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, mampu bergerak berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat, mampu melempar gacuk tepat sasaran dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.
13.	Geby	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, perkembangan motorik kasar Geby sudah berkembang dengan baik, 12 aspek perkembangan motorik kasar dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang sudah mampu dicapai seperti mampu berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat (lincah), mampu melompat dengan satu kaki tanpa jeda, mampu menjaga keseimbangan badan untuk tidak terjatuh ketika melewati rintangan, dan juga belum mampu

			berdiri menggunakan satu kaki selama 10 detik.
14.	Daffa	Baik	Perkembangan motorik kasar Daffa sebagian besar berkembang dengan baik, yakni terdapat 13 indikator perkembangan motorik kasar yang berkembang dengan baik, seperti mampu melompat dan berdiri dengan satu kaki, mampu berjingkat sebanyak 5-7 kali, mampu mengangkat kursi dan mendorong meja tempat duduknya, serta koordinasi gerakan yang baik antara gerakan mata, tangan, dan kepala pada saat melempar gacuk, posisi badan pada saat melempar.
15.	Kholik	Baik	Perkembangan motorik kasar Kholik sudah dapat dicapai dengan cukup baik. Yakni terdapat 10 indikator dari 17 aspek perkembangan motorik kasar yang sudah dapat berkembang dengan baik. Seperti, pandangan mata mampu fokus, mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, mampu bergerak berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat, mampu melempar gacuk tepat sasaran dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.
16.	Raffi	Kurang	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, 9 dari 17 indikator perkembangan motorik kasar Raffi masih banyak yang belum berkembang dengan maksimal, seperti Raffi belum mampu menjaga kestabilan keseimbangan, belum mampu berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat dan tepat, melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda, dan

			juga belum mampu mendarat di garis <i>start</i> dengan baik.
17.	Rizqy	Baik	Berdasarkan lembar pengamatan diatas, hampir seluruh indikator perkembangan motorik kasar Rizqy sudah berkembang dengan baik, terdapat 12 indikator yang mampu dicapai dengan baik oeh Rizqy dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar, seperti Rizqy mampu menjaga keseimbangan badan untuk tidak terjatuh pada saat melewati rintangan, berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat dan tepat, berpindah tempat dengan satu kaki, melempar gacuk sesuai sasaran, dan melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda.
18.	Nabila	Baik	10 indikator perkembangan motorik kasar Nabila sudah dapat berkembang dengan baik, seperti pandangan mata Nabila sudah dapat fokus pada saat bermain engklek, mampu mendarat di garis <i>start</i> dengan baik, mampu melempar gacuk tepat ke sasaran, posisi badan ketika mengambil gacuk juga sudah benar, dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik, dan juga melompat dengan menggunakan satu kaki.
19.	Naraya	Baik	Hampir seluruh indikator perkembangan motorik kasar Naraya sudah berkembang dengan baik. Yaitu Naraya mampu mencapai 16 indikator dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar. Seperti ia mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i> , mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat dan tepat, mampu menjaga

			<p>keseimbangan badan pada saat melewati rintangan., melempar gacuk tepat ke sasaran kotak yang dituju, dan juga pandangan mata fokus ketika bermain permainan tradisional engklek.</p>
20.	Naura	Baik	<p>Pencapaian perkembangan motorik kasar Naura sudah berkembang dengan baik, karena terdapat 11 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang dapat dicapai dengan baik, seperti kualitas gerakan yang lincah, melompat dengan menggunakan satu kaki tanpa adanya jeda, posisi badan pada saat melempar tegap, dan juga mampu menjaga keseimbangan ketika melewati rintangan, dan juga melompati kotak dengan satu kaki dan juga mampu mengangkat satu kaki selama 10 detik.</p>
21.	Salsa	Baik	<p>Berdasarkan lembar pengamatan diatas, perkembangan motorik kasar Salsa sudah berkembang dengan baik, terdapat 11 indikator aspek perkembangan motorik yang mampu dicapai dengan baik dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang ada, seperti mampu menjaga keseimbangan, berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, berpindah tempat dengan satu kaki, melempar gacuk sesuai sasaran, mampu berdiri dengan satu kaki selama 10 detik dan mampu melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda.</p>
22.	Zahra	Kurang	<p>Berdasarkan lembar pengamatan diatas, perkembangan motorik kasar Zahra masih belum berkembang dengan baik, karena dari 17 indikator aspek perkembangan</p>

			<p>motorik kasar terdapat 9 indikator aspek perkembangan yang belum berkembang dengan maksimal seperti zahra belum mampu berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat (kurang lincah), belum mampu melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda, posisi badan pada saat melempar tegap, belum mampu melompat dan mengangkat satu kaki selama 10 detik, hasil lemparan gacuk belum tepat sasaran, dan juga belum mampu menjaga keseimbangan ketika melewati rintangan.</p>
23.	Raisha	Baik	<p>11 indikator perkembangan motorik kasar Raisha sudah dapat berkembang dengan baik, seperti pandangan mata Raisha dapat fokus pada saat bermain engklek, mampu mendarat di garis <i>start</i> dengan baik, mampu menjaga keseimbangan tubuh pada saat melewati rintangan, mampu melempar gacuk tepat ke sasaran, posisi badan ketika mengambil gacuk juga sudah benar, dapat berdiri dan melompat dengan satu kaki selama 10 detik.</p>
24.	Revan	Baik	<p>Berdasarkan lembar pengamatan diatas, perkembangan motorik kasar Revan berkembang dengan baik, karena terdapat 9 indikator aspek perkembangan motorik yang mampu berkembang dengan baik dari 17 indikator yang ada. Seperti, mampu menjaga keseimbangan badan agar tidak terjatuh pada saat bermain, berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, berpindah tempat dengan satu kaki, dan melompat dengan satu kaki tanpa adanya jeda,</p>

			pada saat bermain pandangan mata dapat fokus, hasil lemparan gacuk tepat dengan sasaran.
25.	Arka	Baik	Hampir seluruh indikator perkembangan motorik kasar Arka dapat berkembang dengan baik, terdapat 12 indikator yang mampu berkembang dengan baik dari 17 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang ada, seperti mampu menjaga keseimbangan, berpindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, berpindah tempat dengan satu kaki, dan juga melempar gacuk sesuai sasaran,
26.	Shakila	Baik	Perkembangan motorik kasar Shakila berkembang dengan baik, karena terdapat 14 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang sudah dapat dicapai dengan baik. Seperti, pandangan mata mampu fokus, mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, mampu bergerak berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya dengan cepat, mampu melempar gacuk tepat sasaran dan juga mampu berdiri dengan menggunakan satu kaki selama 10 detik.
27.	Shalum	Baik	10 indikator perkembangan motorik kasar dari 17 indikator yang ada, perkembangan motorik kasar Shalum dapat berkembang dengan maksimal, seperti pandangan mata Shalum dapat fokus pada saat bermain engklek, mampu mendarat di garis <i>start</i> dengan baik, mampu menjaga kestabilan keseimbangan, mampu melempar gacuk tepat ke sasaran, posisi badan ketika mengambil gacuk juga benar, mampu melompat dengan serta

			dapat berdiri dengan satu kaki selama 10 detik.
28.	Zaki	Baik	Indikator perkembangan motorik kasar Zaki sudah dapat berkembang dengan maksimal. Yakni terdapat 12 indikator aspek perkembangan motorik kasar yang dapat dicapai dengan baik, seperti mampu melompat dengan menggunakan satu kaki, dapat mendarat di garis <i>start</i> , mampu melempar gacuk ke tepat sasaran, mampu berpindah-pindah tempat dari satu kotak ke kotak berikutnya, dan juga mampu menahan badan untuk tidak terjatuh, mampu menahan kaki ketika mendarat di garis <i>start</i>

Selain tabel penilaian diatas, hasil dari pengamatan peneliti pada setiap minggunya di TK Pertiwi Bae 2, peneliti dapat mendeskripsikan bahwa hasil implementasi permainan tradisional engklek di TK Pertiwi Bae 2 pada minggu pertama yakni tanggal 6 Oktober 2022 terdapat 18 anak perkembangan motorik kasarnya berkembang dengan baik. Dan terdapat 10 anak perkembangan motorik kasarnya belum berkembang dengan maksimal seperti pada saat mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala pada saat melempar gacuk ke kotak arena bermain, lemparan gacuk belum tepat sasaran, kurang maksimal dalam melakukan perpindahan gerak dengan cepat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mempertahankan tubuh agar tidak terjatuh pada saat melompat dan pada saat mendarat di garis finish, memiliki ketahanan otot kaki untuk menahan beban tubuh pada saat menekukkan badan dan mengambil gacuk, dan mampu gerak berpindah pindah secara cepat.<sup>86</sup>

Hasil implementasi permainan tradisional engklek pada tanggal 13 Oktober 2022 terdapat sebanyak 20 anak yang berkembang dengan baik, dan 8 anak masih belum berkembang secara maksimal pada saat mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala pada saat melempar gacuk ke kotak arena bermain, melakukan perpindahan gerak dengan cepat dari satu kotak ke

<sup>86</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 6 Oktober, 2022.

kotak berikutnya, mempertahankan tubuh agar tidak terjatuh pada saat melompat dan pada saat mendarat di garis finish, memiliki ketahanan otot kaki untuk menahan beban tubuh pada saat menekukkan badan dan mengambil gacuk, mampu gerak berpindah pindah secara cepat<sup>87</sup>

Pada tanggal 20 Oktober 2022 diperoleh hasil bahwa jumlah anak yang berkembang dengan baik terdiri dari 25 anak. Dan anak yang belum berkembang secara maksimal mengalami penurunan, menjadi 3 anak. Anak tersebut belum mampu berkembang secara maksimal pada kemampuan berpindah tempat secara cepat, menekukkan badan dan mengambil gacuk, serta, pada saat mendarat di garis finish.<sup>88</sup>

Ibu Siti Markhamah selaku guru kelas B juga menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada anak yang awalnya belum dapat melempar bola tepat ke kanjang setelah diberikan stimulasi melalui bermain permainan tradisional engklek pada setiap minggunya anak tersebut mengalami sudah mulai mampu melempar bola tepat ke sasaran. Selain itu terdapat anak yang belum bisa berdiri, dengan satu kaki di waktu yang lama setelah terbiasa bermain engklek dapat berdiri dengan kurun waktu yang cukup lama. Untuk mencapai hasil perkembangan motorik yang maksimal anak-anak ketika berada dirumah juga harus diberikan stimulasi”<sup>89</sup>

Pendapat tersebut diperkuat oleh ibu Fita Yuliana dan ibu Nabela Maharani pada hasil wawancara dengan peneliti yang menyatakan bahwa: “anak-anak ketika berada dirumah saya beri kesempatan untuk mempraktikkan dan melakukan permainan apa saja yang disukai terutama yang diajarkan di sekolah”<sup>90</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas yang menunjukkan bahwa hasil implementasi permainan tradisional engklek dalam

---

<sup>87</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 13 Oktober, 2022.

<sup>88</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 20 Oktober, 2022.

<sup>89</sup> Siti Markhamah, Wawancara oleh Penulis, 10 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

<sup>90</sup> Fita Yuliana, Nabela Maharani, Wawancara oleh Penulis, 24-25 Oktober 2022, Wawancara, Transkrip

meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 pada setiap minggunya mengalami perubahan. Untuk mendapatkan hasil dapat perkembangan yang maksimal juga membutuhkan peran dan dukungan dari orang tua.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Perencanaan Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak

Perencanaan adalah langkah awal yang dilaksanakan sebagai persiapan tindakan untuk mencapai suatu tujuan. Karena perencanaan menekankan pada usaha yang akan dilaksanakan dalam pemberian pembelajaran. Seorang guru biasanya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran harus menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan matang. Karena dengan perencanaan pembelajaran proses evaluasi, pemilihan strategi yang tepat baik berupa metode, media pembelajaran, dan model pembelajaran yang tepat untuk proses belajar anak usia dini yang berorientasi bukan pada hasil melainkan pada proses.<sup>91</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek yang dilakukan oleh guru untuk dapat memperkirakan berbagai tindakan yang akan dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas. Perencanaan pembelajaran tersebut perlu dilaksanakan supaya guru dapat mengkoordinasikan berbagai macam komponen pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan kompetensi anak, yakni kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Berkaitan dengan tugas guru sebagai seorang perencana, perencanaan pembelajaran wajib disusun oleh guru secara mandiri dan sesuai aturan yang berlaku. Adapun perencanaan yang dibuat guru PAUD sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada setiap harinya disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari. RPPH disusun dan dilaksanakan oleh guru. Format RPPH tidak harus baku tetapi memuat komponen-komponen yang telah ditetapkan. Diantaranya identitas program, materi, alat dan bahan, kegiatan pembukaan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian. Dalam penyusunan RPPH harus mengacu pada

---

<sup>91</sup> Anik Letariningrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Nganjuk: Adjie Media Nusantara, 2017), 13.

Permendikbud No. 146 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).<sup>92</sup>

Selain itu pemanfaatan media pembelajaran juga memiliki fungsi bagi anak didik. Yang pertama dapat mengubah pembelajaran menjadi lebih nyata. Kedua dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Ketiga memberikan kejelasan anak untuk memahami pembelajaran. Keempat dapat memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu.<sup>93</sup>

Di TK Pertiwi Bae 2 sebelum melaksanakan kegiatan belajar terkait implementasi permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran langkah pertama yang dilakukan yaitu merancang perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan tersebut dibuat oleh guru kelas dan bersifat sistematis. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) disesuaikan dengan tema, atau subtema pembelajaran. Selain itu juga terdapat kompetensi dasar yang mencakup perkembangan nilai agama moral, fisik motorik, bahasa, seni, kognitif, dan juga sosial emosional. RPPH tersebut juga terdapat materi kegiatan yang akan dilaksanakan, dan juga terdapat susunan kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan penutup, alat penilaian yang akan digunakan sebagai evaluasi. Selain itu guru juga mempersiapkan alat dan bahan (media) yang akan digunakan untuk pembelajaran.<sup>94</sup>

Hal ini diperkuat melalui hasil wawancara dari ibu Ellen Kumala Sari selaku kepala TK Pertiwi Bae 2 dan juga ibu Siti Markhamah selaku guru kelas B menyebutkan bahwa sebelum melaksanakan implementasi permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran, yakni dengan membuat rancangan kegiatan yang akan di laksanakan dan juga rancangan penilaian yang akan digunakan untuk mengukur hasil perkembangan anak. Rancangan tersebut dibuat lengkap yang terdiri dari kegiaiatan awal pembelajaran, inti, dan juga akhir. Selain itu juga dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan media papan angka, dan juga gacuk yang terbuat dari papan kayu yang dibentuk menarik seperti kepala sapi yang diberi cat.<sup>95</sup>

---

<sup>92</sup> Irma Yuliantina, Pupung Puspa Ardini, dkk, *Menyiapkan Satuan PAUD Dalam Kondisi Darurat*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 34.

<sup>93</sup> Muhammad Miftah, *Peran Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Bandung: Feniks Muda Sejahtera, 2022), 3

<sup>94</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 5 Oktober, 2022.

<sup>95</sup> Ellen Kumala Sari, Siti Markhamah, Wawancara oleh Penulis, 30 September, 10 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

Berdasarkan uraian-uraian diatas perencanaan merupakan hal yang sangat penting untuk selalu dipersiapkan sebelum melaksanakan sesuatu, termasuk sebelum menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Dengan membuat rencana pembelajaran kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat diketahui dengan jelas urutan-urutannya, sehingga tujuan dan hasil yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut dapat terwujud dengan baik. Begitu juga dengan perencanaan implementasi permainan tradisional engklek untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 tahun pelajaran 2022/2023. Perencanaannya sudah disusun dengan sistematis. Yakni pada setiap kegiatan pembelajaran implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B RPPH, alat penilaian dan juga media pembelajaran pada setiap pertemuannya sudah tersusun dengan baik.

## **2. Analisis Data Pelaksanaan Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Bae 2**

Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran perlu berlangsung dalam suasana yang ceria, mendidik, dan menghibur. Pendidikan anak usia dini harus didukung oleh manajemen yang efektif. Dengan kata lain, sebagai seorang pendidik, guru harus mampu mengatur pembelajaran siswa di kelas sesuai dengan sifat dan kekuatan masing-masing. Dalam hal ini, salah satu ciri khas anak usia dini adalah keinginan untuk bermain dan bernyanyi. Oleh karena itu, guru harus membuat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) semenarik mungkin, seperti dengan bermain, bernyanyi, dan memanfaatkan media pembelajaran, antara lain, agar anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan gembira.<sup>96</sup>

TK Pertiwi Bae 2 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran implementasi permainan tradisional engklek menggunakan berbagai metode dan juga strategi. Diantaranya menggunakan metode bermain yakni bermain permainan tradisional engklek, menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik anak, dan juga bernyanyi. Guru juga menggunakan kegiatan *ice breaking* untuk mencairkan suasana supaya anak tidak

---

<sup>96</sup> M.Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta:Kencana, 2014), 21.

bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. *Mensetting* kelas menjadi arena untuk bermain, serta kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru kelas sesuai dengan prosedur dalam SOP kegiatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan juga penutup.<sup>97</sup>

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2022/2023:

a. Kegiatan sebelum bermain (kegiatan persiapan)

Sebelum memulai proses pembelajaran permainan tradisional engklek, guru kelompok B melakukan persiapan sebagai berikut:

- 1) Guru kelas menyusun RPPH sebagai alat pedoman pembelajaran sehari-hari.
- 2) Media yang akan digunakan untuk bermain harus disiapkan oleh guru. Permainan engklek tidak akan berfungsi seperti yang diharapkan tanpa adanya media pembelajaran.
- 3) Merapikan meja dan kursi, karena permainan ini dimainkan di laksanakan dalam ruangan, jadi membutuhkan tempat yang luas sehingga meja dan kursi dirapikan terlebih dahulu.

b. Kegiatan pembuka

- 1) Anak-anak sebelum masuk kelas berbaris di luar ruang kelas.
- 2) Berdo'a bersama sebelum belajar, dan membaca sholawat serta asmaul husna.
- 3) Guru mengucapkan salam pembuka
- 4) Berbagi cerita

c. Kegiatan inti

- 1) Mengenalkan kepada anak tentang permainan tradisional engklek
- 2) Menyampaikan aturan main dalam permainan engklek dan membuat kesepakatan kelas
- 3) Membuat arena permainan
- 4) Guru mencontohkan cara bermain
- 5) Mengundi urutan bermain
- 6) Anak bermain permainan tradisional engklek.

---

<sup>97</sup> Hasil Observasi, TK Pertiwi Bae 2, 6 Oktober, 13 Oktober, 20 Oktober, 2022.

## d. Istirahat

Kegiatan istirahat digunakan anak bermain di luar maupun di dalam kelas, kemudian mencuci tangan dan dilanjutkan berdo'a dan makan bekal bersama. Selanjutnya anak-anak menggosok gigi.

## e. Kegiatan evaluasi dan penutup

## 1) Kegiatan evaluasi

- a) Membuat catatan kecil tentang implementasi permainan tradisional engklek yang telah dilakukan. Seperti BSB, BSH, MB, dan BB.
- b) Memberikan reward kepada anak dengan mengucapkan kalimat pujian kepada anak yang dapat bermain dengan baik.
- c) Melaksanakan tanya jawab dan memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan kegiatan bermain engklek.

## 2) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilaksanakan dengan bertanya perasaan anak selama bermain kegiatan, penyampaian pesan-pesan yang bermanfaat, penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan esok hari, dan di akhiri dengan membaca do'a setelah belajar yaitu membaca surat al-ashr.

Selain itu guru juga perlu menyediakan lingkungan belajar yang nyaman untuk anak, supaya kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan nyaman. Guru juga harus menata perlengkapan belajar, pemilihan dan penggunaan perlengkapan belajar, serta pengelolaan kegiatan belajar di dalam kelas. Supaya lingkungan belajar anak menjadi kondusif dan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak.<sup>98</sup>

Hal ini juga dibuktikan melalui hasil wawancara guru kelas kelompok B ibu Siti Markhamah yang menjelaskan supaya pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek dapat berjalan dengan kondusif dan lancar, guru harus menggunakan media yang menarik, selain bermain kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan bernyanyi, dan susunan kegiatan antara satu pertemuan dengan pertemuan pembelajaran yang lain dikemas dengan cara yang berbeda.<sup>99</sup>

Berdasarkan beberapa hal di atas guru dalam melaksanakan pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek sebagai

---

<sup>98</sup> Rita Mariyana, Ali Nugraha, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2010), 11.

<sup>99</sup> Siti Markhamah, Wawancara oleh Penulis, 10 Oktober, 2022.

kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat sesuai RPPH. Pelaksanaan kegiatan implementasi tersebut juga dilaksanakan pada jam kegiatan belajar mengajar (KBM), yakni pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 09.30 WIB. Dan kegiatan pembelajaran tersebut dikemas semenarik mungkin supaya anak tidak merasa bosan.

### **3. Analisis Data Hasil Implementasi Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Bae 2**

Permainan tradisional engklek memiliki keterkaitan dengan kemampuan motorik kasar karena permainan tradisional engklek merupakan kegiatan yang membantu proses pelaksanaan pembelajaran motorik kasar. Sehingga permainan engklek dapat bermanfaat untuk melatih keseimbangan, melatih keterampilan tangan, melatih kekuatan tangan dan kaki, dan melatih kelincahan gerakan anak.<sup>100</sup>

Tujuan umum diterapkannya permainan tradisional engklek sebagai kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi Bae 2 yaitu untuk memberi rangsangan terhadap perkembangan motorik kasar anak. Seperti pada unsur kekuatan, ketahanan, daya tahan, keseimbangan, dan juga koordinasi gerak anak. Menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, fungsi perkembangan motorik kasar anak adalah sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- c. Merangsang pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, rohani, dan kesehatan kehidupan anak.
- d. Membentuk, membangun, dan menguatkan tubuh anak.
- e. Meningkatkan keterampilan atau ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- f. Meningkatkan perkembangan emosional anak-anak.
- g. Meningkatkan perkembangan sosial anak-anak.
- h. Tumbuh perasaan senang

Evaluasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi tentang seberapa jauh hasil belajar. Evaluasi pembelajaran bagi anak PAUD berfungsi untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak. Sedangkan bagi guru evaluasi pembelajaran digunakan sebagai alat atau bahan untuk menentukan kriteria belajar, kecocokan media, dan juga metode pembelajaran yang

---

<sup>100</sup> Oktariyana & Oktariyani, *Pembelajaran Gerak Dasar*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), 13.

telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pendidikan akan tercapai.<sup>101</sup> Dalam pembuatan penilaian untuk mengukur perkembangan motorik kasar anak kelompok B, pembuatan penilaian sudah disesuaikan guru kelas dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), Kompetensi Inti (KI), dan juga Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku sesuai kurikulum 2013.

Oleh karena itu hasil dari implementasi permainan tradisional engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar di TK Pertiwi Bae 2 sebagian besar perkembangan motorik kasar anak kelompok B 25 anak berkembang sesuai harapan dan sesuai dengan STTPA. Pada pelaksanaan implementasi permainan tradisional engklek pada setiap minggunya anak-anak mengalami peningkatan kualitas gerak motorik kasar pada unsur keseimbangan, kekuatan, ketepatan, kelincahan, dan juga koordinasi gerak anak. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Markhamah.<sup>102</sup>

Hal diatas senada dengan hasil penelitian peneliti di minggu pertama yaitu pada tanggal 6 Oktober terdapat 10 anak perkembangan motorik kasarnya belum berkembang dengan maksimal pada saat mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala pada saat melempar gacuk ke kotak arena bermain, lemparan gacuk belum tepat sasaran, kurang maksimal dalam melakukan perpindahan gerak dengan cepat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mempertahankan tubuh agar tidak terjatuh pada saat melompat dan pada saat mendarat di garis finish, memiliki ketahanan otot kaki untuk menahan beban tubuh pada saat menekukkan badan dan mengambil gacuk, dan mampu gerak berpindah pindah secara cepat. Sedangkan pada minggu kedua tanggal 13 Oktober 2022 terdapat 8 anak yang perkembangan motorik kasarnya masih belum berkembang dengan maksimal seperti mengkoordinasikan mata, kaki, tangan dan kepala pada saat melempar gacuk ke kotak arena bermain, melakukan perpindahan gerak dengan cepat dari satu kotak ke kotak berikutnya, mempertahankan tubuh agar tidak terjatuh pada saat melompat dan pada saat mendarat di garis finish, memiliki ketahanan otot kaki untuk menahan beban tubuh pada saat menekukkan badan dan

---

<sup>101</sup> Selfi Lailiyatul Iftihah, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Madura:Duta Media Publishing, 2019), 15.

<sup>102</sup> Siti Markhamah, Wawancara oleh Penulis, 10 Oktober, 2022, Wawancara, Transkrip

mengambil gacuk, mampu gerak berpindah pindah secara cepat. Dan pada minggu ketiga penelitian tanggal 20 Oktober 2022 jumlah anak yang perkembangan motorik kasarnya belum mampu berkembang secara maksimal mengalami penurunan menjadi 3 anak, dari yang berjumlah 8 anak. Kemampuan yang belum dicapai ketiga anak tersebut seperti pada kemampuan berpindah tempat secara cepat, menekukkan badan dan mengambil gacuk, serta pada saat mendarat di garis finish. Sehingga peneliti dapat mengatakan pada setiap minggunya kualitas perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Bae 2 mengalami peningkatan melalui implementasi permainan tradisional engklek.

Beberapa hal diatas, diperkuat juga dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Jurnal Sri Anjani, Ayu Rissa Atika, yang berjudul “Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini”. Berdasarkan hasil penelitiannya, permainan tradisional engklek dapat meningkatkan aspek-aspek kemampuan motorik kasar anak. Aspek yang dinilai adalah aspek kekuatan, keseimbangan, dan juga aspek kelincahan.<sup>103</sup> Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian sekarang yaitu sama sama membahas tentang permainan tradisional engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang diambil, peneliti terdahulu berfokus pada peningkatan perkembangan anak, sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan juga hasil dari implementasi permainan tradisional engklek.

Jurnal Budiyah Febria Sari, Raihana yang berjudul “Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun” juga menyampaikan bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan, permainan tradisional engklek dapat memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan motorik kasar anak. Anak-anak mampu melakukan gerak fisik secara koordinasi, cepat, melompat dengan satu kaki atau dua kaki yang seimbang, membangun kreativitas anak, dan juga komunikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya perbedaan yang diperoleh antara sebelum dan sesudah pelaksanaan permainan tradisional engklek.<sup>104</sup> Adapun persamaan penelitian

---

<sup>103</sup> Sri Anjani, Ayu Riss Atika, Permainan Tradisional Engklek Dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini, *Jurnal Ceria*, no.6 (2020):516.

<sup>104</sup> Budiyah Febria, Raihana, Pengaruh Permainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun, *Jurnal Pendidikan Anak Islam Anak Usia Dini*, no. 2 (2021):9

diatas dengan penelitian sekarang yaitu keduanya membahas tentang fisik motorik kasar melalui engklek. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh engklek dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana dari perencanaan, pelaksanaan dan juga hasil dari implementasi permainan engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar.

Selain itu, Jurnal Dini Indriyani, Heri Yusuf Mushlihin, Sima Mulyadi, yang berjudul “Manfaat Permainan Tradisional Engklek Dalam Aspek Motorik Kasar Anak”, juga diperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa permainan tradisional engklek mempunyai manfaat yang dapat menjadikan anak lebih aktif, disiplin, bertanggung jawab, serta memahami konsep kerja sama dalam sebuah permainan. Sehingga permainan tradisional engklek memiliki banyak manfaat untuk perkembangan aspek motorik kasar, dan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk pemberian rangsangan terhadap perkembangan motorik kasar.<sup>105</sup> Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian sekarang yaitu keduanya membahas tentang fisik motorik kasar yang di stimulasi melalui permainan engklek. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penelitian terdahulu fokus membahas tentang manfaat permainan engklek dalam aspek motorik kasar, sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana dari perencanaan, pelaksanaan dan juga hasil dari implementasi permainan engklek dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar.

---

<sup>105</sup> Dini Indriyani, dkk, Manfaat Permainan Tradisional Engklek Dalam Aspek Motorik Kasar Anak, 352.